

Analisis Pemahaman laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Marelan

Budi Dharrma¹, Habib Lauda Nararya², Rediansyah Saranan³

budidharma@uinsu.ac.id, habiblauda@gmail.com, rediansyahsaranan@gmail.com

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract:

The research method used in this study is a qualitative research method. The object review is used as a reference and obtains findings of facts and strengthens research results. The object review used in this study uses previous research that has relevance to the understanding of financial statements in the Convection Sector in Medan Marelan District. The reason for choosing this research object is due to general knowledge whether one of the business actors in Medan Marelan District understands financial reports or not. So that the writer can find out the factors that drive the business whether they have to know the financial statements well.

Keyword: Financial Statements, Financial Literacy, UMKM.

Abstrak:

Penulis melakukan penelitian ini dengan metode penelitian kualitatif. Tinjauan objek digunakan sebagai acuan serta memperoleh temuan fakta fakta dan memperkuat hasil penelitian. Adapun tinjauan objek yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang berevelansi pada pemahaman laporan keuangan pada pelaku usaha di sektor pakaian konveksi di Kecamatan Medan Marelan. Alasan memilih objek penelitian ini dikarenakan pengetahuan umum apakah salah satu pelaku usaha di Kecamatan Medan Marelan memahami laporan keuangan atau tidak. Sehingga penulis bisa mengetahui faktor-faktor yang mendorong usaha apakah harus mengetahui laporan terhadap secara baik serta benar.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Masyarakat tidak terlepas dari berusaha, di Indonesia sendiri terdapat jenis usaha yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan sebutan yakni (UMKM), ialah suatu usaha pada masyarakat dengan memberikan suatu dampak secara baik terhadap sektor pada ekonomi bagi masyarakat. Pada masa saat ini yakni era new normal setelah pandemi terdapat suatu peningkatan terhadap keuangan khususnya terdapat pada aspek mengenai keuangan. Hal ini tentunya sedih dari beberapa UMKM mengalami perkembangan pada kinerja terhadap finansial dimiliki oleh usahanya.

Terdapat suatu tindakan dapat dilakukan oleh pelaku pada usaha mikro sedang maupun mengenai dengan suatu jawaban terhadap perkembangan finansialnya, sebab para pelaku pada usaha bisa membuat kesempatan terhadap kerja dengan memberikan suatu solusi pada permasalahan mengenai terjadinya peningkatan pada pengangguran beberapa tahun lalu akibat dari pandemi. Terhadap suatu lembaga keuangan di Indonesia yakni Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yakni suatu lembaga hampir sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni bertepatan di tahun 2019 dengan adanya suatu presentase mengenai pemahaman terhadap keuangan dengan dapat mencapai kurang lebih empat puluh persen, meningkat dari hasil survei yang sebelumnya pernah dilakukan pada tahun 2016 berkisaran tiga puluh persen. Pemahaman terhadap keuangan sangat diperlukan di era sekarang yang sudah sangat maju terhadap digital bagi para pelaku usaha agar dapat mendukung kegiatan-kegiatan perekonomian suatu negara.

Objek penelitian yang penulis angkat adalah pelaku usaha di sektor konveksi yang berada di wilayah Kecamatan Medan Marelan. Alasan memilih objek penelitian ini dikarenakan pengetahuan umum apakah salah satu pelaku usaha di Kecamatan Medan Marelan memahami laporan keuangan atau tidak. Sehingga penulis bisa mengetahui faktor-faktor yang mendorong usaha apakah harus mengetahui laporan keuangan dengan baik.

Jika diketahui harus memahami laporan keuangan dapat mendorong laju usaha, Pemahaman terhadap keuangan menjadi suatu faktor penting, tentunya hal tersebut harus dikuasai bagi para pelaku usaha sebab dengan ada pemahaman tersebut nantinya akan menjadi merupakan faktor penentu keberhasilan usaha dan salah satunya adalah pengelolaan keuangan usaha. Salah satu upaya dapat dilakukan untuk memperkaya pemahaman keuangan pemangku kepentingan pelaku usaha agar pengelolaan keuangan dapat dijelaskan dengan lebih baik menggunakan prinsip akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Laporan Keuangan

Terdapat suatu pendapat dari Harahap (2013:105), mengenai laporan pada keuangan beliau berpendapat bahwasanya keuangan merupakan suatu hasil dari terjadinya pergerakan di

sektor prekonomian pada suatu perusahaan ataupun usaha dibuat oleh seseorang terdapat pada satu periode ataupun pada periode tertentu. Mengenai jenis laporan pada keuangan dapat dikenal juga sebagai neraca yakni suatu laporan terhadap laba secara perhitungan rugi atau laba rugi, laporan pada suatu perubahan terhadap posisi pada keuangan dan laporan pada arus kas.

Sedangkan pendapat dari Kasmir (2014:28), terdapat perihal beberapa jenis mengenai laporan pada keuangan yakni biasanya terdiri dari yakni: laporan mengenai laba rugi, laporan arus, catatan mengenai keuangan, neraca dan laporan terhadap perubahan pada ekuitas. Dari berbagai kegiatan bisnis tentunya memiliki laporan terhadap keuangan yakni merupakan suatu hal mengenai informasi keuangan. Perihal tersebut juga termasuk mengenai melacak laporan pada keuangan supaya dapat membantu pemilik usaha guna mengembangkan usahanya, lalu dengan laporan pada keuangan juga akan dapat membantu pemilik usaha ketika ingin melakukan proses pengajuan pinjaman untuk usahanya. Maka ketika pemegang saham pada UKM ingin meminjam uang dari bank pada saat tertentu ataupun dengan menggunakan waktu tertentu untuk meminjam. Adapun juga mengenai jenis laporan pada keuangan dikenal juga ialah sebagai neraca terhadap keuangan, hasil pada usaha, laporan perubahan dan laporan terhadap laba rugi.

Mengenai laporan dari Kasmir (2014:28), terdapat beberapa jenis mengenai laporan pada keuangan yakni laporan mengenai laba rugi, laporan arus, catatan mengenai keuangan, neraca dan laporan terhadap perubahan pada ekuitas. Dari setiap kegiatan mengenai bisnis pastinya memiliki laporan pada keuangan, tentunya hal tersebut berisikan mengenai informasi data keuangan lalu pada pencatatan mengenai keuangan juga akan membantu pemilik buat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi sebab dengan memakai laporan pada keuangan akan memudahkan guna mengajukan proses pengajuan pinjaman untuk usaha jika usaha kecil menengah hendak meminjam uang ke bank.

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Mengenai Usaha mikro kecil menengah dapat didefinisikan ialah suatu usaha secara produktif dimiliki oleh seorang atau badan usaha milik tersendiri dengan memenuhi kriteria usaha mikro dengan berdasarkan pada undang-undang, Usaha kecil ialah suatu kegiatan ekonomi secara produktif dengan berdiri sendiri dapat dilakukan oleh seseorang atau dengan memakai badan usaha ekonomi yakni bukan merupakan anak dari suatu perusahaan atau disebut dengan asosiasi dari usaha, dapat menguasai atau bagian dari suatu usaha secara langsung maupun tidak langsung ataupun dari usaha kecil serta usaha besar dengan memiliki aset total terhadap penjualan secara bersih ataupun pertahun sebagaimana telah diwajibkan dan terdapat di undang-undang. Adapun tujuan dari UMKM yakni supaya dapat menumbuhkan serta dapat mengembangkan suatu usaha dimiliki oleh masyarakat guna dapat membangun prekonomian nasional dengan berasaskan demokrasi terhadap ekonomi berkeadilan.

Adapun pendapat dari Handayani (2011) berpendapat terkait pentingnya laporan keuangan sebagai faktor-faktor peningkatan usaha, antara lain:

- Tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam suatu perusahaan menentukan umur panjang perusahaan atau orang yang menjalankan perusahaan tersebut. Dalam menjalankan perusahaan, manajer perusahaan mendapatkan berbagai bentuk pengalaman dapat berupa pengalaman pada sisi baik, pada suatu perusahaan ataupun dengan bertambah dengan seringnya jam terbang pada masa kejanya. (Hariyadi, 2013).
- Tingkatan suatu pendidikan terhadap pengelola/pemilik supaya dapat menentukan mengenai kesadaran pada pengelola/pemilik.
- Adanya satu pelatihan akuntansi supaya dapat menentukan suatu kemampuan seorang manager dalam menghadapi dan menguasai terkait teknik akuntansi, Seringkali pula terdapat manager pada perusahaan belajar selama masa pelatihan akuntansi supaya mereka makin mahir dan baik terhadap kemampuannya supaya dapat menggunakan informasi mengenai akuntansi (Salawida, 2003).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian dibuat penulis ini memakai metode penelitian yakni penelitian secara kualitatif. Tinjauan objek digunakan sebagai acuan serta memperoleh temuan fakta fakta dan memperkuat hasil penelitian. Adapaun digunakan penulis sebagai objek penelitian ini ialah ditinjau dengan memakai suatu kajian terhadaulu tentunya masih mempunyai relevansi pada pemahaman laporan keuangan pada UMKM Sektor Konveksi di Kecamatan Medan Marelan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Di kecamatan Medan Marelan merupakan sebuah kecamatan yang terletak di dalam perkotaan kota Medan Sumatra Utara, objek penelitian yang penulis angkat adalah pelaku usaha di sektor konveksi yang berada diwilayah Kecamatan Medan Marelan. Alasan memilih objek penelitian ini dikarenakan pengetahuan umum apakah salah satu pelaku usaha di Kecamatan Medan Marelan memahami laporan keuangan atau tidak. Adapaula mengenai pelaku usaha mikri secara kecil ataupun mengenai yakni dengan memiliki usaha berupa konveksi, hal tersebut akan mendorong terbentuknya suatu kelompok yakni Kelompok Usaha Bersama atau dikenal dengan sebutan yakni (KUBE).

2. Pemahaman Laporan Keuangan

Pemahaman terhadap laporan pada keuangan usaha pakaian atau disebut juga dengan konvensi tentunya dapat digunakan laporan pada keuangan yakni beberapa kategori yaitu, literasi terhadap laporan pada keuangan, adanya manfaat dan fungsi terhadap laporan pada keuangan, pendidikan mengenai suatu laporan pada keungan dengan didapatkan dari survei terhadap

pelaku usaha, lalu terdapat juga enam belas jawaban terkait pelaku usaha dengan diketuinya bahwasanya laporan pada keuangan sebagai suatu pengingat catatan dengan memiliki kaitan pada suatu usaha. Ada juga jawaban dari responden yakni terdapat pengetahuan dan manfaat dari fungsi laporan pada keuangan, sebab hal ini juga terdapat dari jawaban delapan belas pada responden yakni dapat juga memahami manfaat dan fungsi dari laporan pada keuangan guna melihat perihal pemasukan, pengeluaran serta laba pada usaha. Sedangkan pada delapan responden lain mereka mendapatkan suatu pelatihan pendidikan terhadap laporan pada keuangan dari seminar capacity building dengan diselenggarakan oleh Bank Indonesia dalam program CSR lembaga atas kepedulian terhadap pendorongan ekonomi di suatu daerah.

Berdasarkan analisa tersebut, pengetahuan beberapa usaha konveksi lainnya mengungkapkan bahwa perlunya ada laporan keuangan sebagai cara pencatatan keuangan arus masuk dan keluar uang jadi terperinci dan jelas. Mengenai perihal itu dapat menunjukkan kalau sebagai besar pada responden sangat fokus guna mengetahui mengenai laporan pada laba dari usahanya dengan berdasarkan dari manfaat serta fungsi dari laporan pada keuangan. Maka dari itu manfaat serta fungsi dari laporan pada keuangan bukan hanya dapat memberi informasi dengan melalui mengenai besaran pemasukan, pengeluaran ataupun laba namun dapat juga mengetahui tentang perkembangan terhadap usahanya. Lalu dengan pengetahuan serta manfaat dan fungsi pada laporan keuangan para responden mereka menjadikan laporan pada keuangan menjadi bagian penting pada perkembangan usahanya.

Penulis juga mendapatkan suatu kasus para pelaku usaha konveksi di Marelana Kota Medan tidak mengetahui laporan keuangan secara mendasar. Minimnya pemahaman laporan keuangan para pelaku usaha disebabkan beberapa hal yaitu mengenai pendidikan terhadap laporan pada keuangan diperoleh dari pelaku usaha. Perihal ini juga tidak terdapat suatu akses pada pendidikan secara matang mengenai penyusunan dan pemahaman terhadap laporan pada keuangan dan tidak terdapat juga pelatihan untuk pengembangan usaha dengan memiliki suatu kaitan dengan laporan pada keuangan.

Pengetahuan mengenai laporan pada keuangan akan menunjukkan perihal kesadaran terhadap pentingnya peran pada laporan keuangan terhadap penggunaannya bagi pelaku usaha, sebab laporan keuangan merupakan suatu hal penting bagi kegiatan bisnis. Maka dengan adanya laporan keuangan tentunya akan mempermudah mengenai pemberi pinjaman supaya bisa melihat kinerja pada bisnis dilakukan oleh seseorang serta bisa memprediksi masa depan bisnisnya. Laporan keuangan UMKM yang sangat diperlukan untuk meningkatkan segi produktivitas dan kemajuan UMKM itu sendiri sehingga datangnya rasa kepercayaan dari individu terhadap tindakan manajemen dan penjualan barang dan jasa. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan UMKM sebagai berikut:

Yang dicatat terlebih dahulu yaitu bagian Asset atau harta, berikutnya bagian kewajiban/hutang, selanjutnya dibagian Ekuitas/modal, serta yang terakhir Pendapatan dan Arus Kas.

KESIMPULAN

Mengenai peranan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) penulis mendapatkan jawaban yakni UMKM dapat membuat kesempatan terhadap pembukaan lapangan kerja dan peningkatan perekonomian dan memberikan solusi terhadap permasalahan ekonomi dan pengangguran. Berlandaskan dari hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) lalu dilakukan juga oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni bertepatan pada tahun 2019 menunjukkan suatu persentase mengenai pemahaman keuangan yakni mencapai 38,03%, perihal pada angkut tersebut meningkat dari hasil survei dilakukan oleh OJK di tahun 2016 yakni diangka 29,7%. Oleh sebab itu pemahaman terhadap literasi keuangan sangat diperlukan bagi kepentingan para pelaku UMKM supaya dapat mendukung kegiatan perekonomian.

Penulis juga menemukan kalau UMKM pada industri konveksi yakni di Marelan Kota Medan ternyata masih belum mengetahui perihal laporan pada keuangan. Dengan minimnya pengetahuan mengenai laporan pada keuangan pada responden tentunya disebabkan karena pendidikan terhadap laporan pada keuangan minim diadakan. Beberapa juga mengaku bahwasanya mereka tidak memiliki dasar terhadap latar belakang mengenai pendidikan secara matang tentang laporan pada keuangan sebab mereka juga belum pernah diberikan pelatihan mengenai pengembangan usaha dan juga pelatihan membuat laporan keuangan.

Oleh sebab itu pentingnya pengetahuan terhadap laporan pada keuangan sebab akan menunjukkan sikap kesadaran serta pentingnya laporan keuangan bagi pengusaha apalagi pada sektor UMKM disebabkan laporan ini juga menjadi acuan terhadap kinerja usahanya, Sebab dengan laporan keuangan ini pihak kreditor akan bisa melihat mengenai perkembangan pada kinerja usaha serta bisa memperkirakan bagaimana kinerja usaha supaya dapat lebih baik lagi di masa akan datang nantinya. Laporan keuangan UMKM yang sangat diperlukan untuk meningkatkan segi produktivitas dan kemajuan UMKM itu sendiri sehingga datangnya rasa kepercayaan dari individu terhadap tindakan manajemen dan penjualan barang dan jasa.

Saran penulis terhadap pelaku usaha baik yang diteliti maupun tidak, strategi peningkatan penjualan bukan hanya dari keahlian pelaku usaha namun juga didasari oleh pengetahuan atau literasi terhadap laporan keuangan agar tindakan yang diambil oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnis tepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- D, A. B. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 109-121.
- Hani, F. Z. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*, 5-2.
- Henny Andriyani Wirananda, A. D. (2021). PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG. Vol.2 No.1.
- Kuraesin, K. (2020). Pelatihan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi Umkm dan Komunitas Kendal Gede Kreatif. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, Vol. 01 No. 02.
- M., S. L. (2014). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maslah, T. A. (2017). *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. P. Group.
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV PUSTAKA SETIA.
- Pristiana, W. (2020). Pemcatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneur*, Vol. 1 No. 1.
- Putri, W. E. (2020). MARELAN, PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKIM DI KECAMATAN MDAN. *Skripsi*.
- Siregar, I. R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor.

Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.

Teti Rahmawati, O. R. (2020). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 1.

UKM, K. K. (2011). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.depkop.go.id/data-lainnya>

Widiastuti, A. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*.